

ABSTRACT

Background problem in this research is the lack of community participation in maintaining security and order in Gunungmanik Tanjungsari Sumedang District. Based on this phenomenon, researchers suspect that the problem is influenced by not optimal pemotivasian by the village head. Based on these problems, the formulation of the problem posed is: "How much influence pemotivasian village leaders on community participation in maintaining security and order in the village Gunungmanik Tanjungsari Sumedang District".

To analyze the problem of this study used theoretical approach motivating of Mc Clelland (in Robbin, 200: 173), which consists of four (4) dimensions of each is a need for Affiliated or Bersahabat (n-Aff), Need for Power (N-Pow), and the Need for Achievement (n-Ach). As for the variables used community participation approach to the theory of Sastropetro (2008: 24), namely: Participation of mind, force participation, expertise Participation Participation Participation goods and money .Berdasarkan theoretical approach to the theory, the hypothesis is: "The magnitude of the effect of motivating the public participation determined by the dimensions need to Affiliated or Bersahabat (n-AFF), Need for Power (n-Pow), and the Need for Achievement (n-Ach) ".

The method used in this research is an explanatory survey method (explanatory survey method) while the source of data collection using literature study and field study that includes: inquiry, observation, and interviews. The sampling technique used was simple random sample (Simple Random Sampling). The data analysis technique used is the Spearman rank correlation coefficient.

Based on the results of data processing is to be obtained research results that showed a positive and significant relationship between motivating to public participation in maintaining security and order in the village Gunungmanik Tanjungsari Sumedang District. Thus the hypothesis proposed in this study tested empirically.

ABSTRAK

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya partisipasi masyarakat dalam memelihara keamanan dan ketertiban di Gunungmanik Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang. Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti menduga bahwa masalah tersebut dipengaruhi oleh belum optimalnya pemotivasian oleh Kepala desa. Berdasarkan pada permasalahan tersebut, rumusan masalah yang diajukan adalah: “Seberapa besar pengaruh pemotivasian kepala desa terhadap partisipasi masyarakat dalam memelihara keamanan dan ketertiban di Desa Gunungmanik Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang”.

Untuk menganalisis masalah penelitian ini digunakan pendekatan teori pemotivasian dari Mc Clelland (dalam Robbin, 200 :173), yaitu terdiri dari 4 (empat) dimensi masing masing adalah Kebutuhan untuk Berafiliasi atau Bersahabat (n-Aff), Kebutuhan akan Kekuasaan (n-Pow), dan Kebutuhan akan Prestasi (n-Ach). Adapun untuk variabel partisipasi masyarakat digunakan pendekatan teori dari Sastropetro (2008:24) yaitu: Partisipasi pikiran, Partisipasi tenaga, Partisipasi keahlian, Partisipasi barang dan Partisipasi uang .Berdasarkan pendekatan teori teori tersebut, hipotesis yang diajukan adalah: “ Besarnya pengaruh pemotivasian terhadap partisipasi masyarakat di tentukan oleh dimensi Kebutuhan untuk Berafiliasi atau Bersahabat (n-Aff), Kebutuhan akan Kekuasaan (n-Pow), dan Kebutuhan akan Prestasi (n-Ach).”

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey eksplanatif (*explanatory survai method*) sedangkan sumber pengumpulan data dengan menggunakan studi kepustakaan dan studi lapangan yang meliputi : angket, observasi, dan wawancara. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah sampel random sederhana (*Simple Random Sampling*). Adapun teknik analisa data yang digunakan adalah Koefesien Korelasi Rank Spearman.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara pemotivasian terhadap partisipasi masyarakat dalam memelihara keamanan dan ketertiban di Desa Gunungmanik Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang. Dengan demikian hipotesis yang diajukan di dalam penelitian ini teruji secara empirik.